BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil IDIAL MUI JATIM

1. Sejarah Terbentuknya

Latar belakang didirikanya Ikatan Dai Area Lokalisasi (IDIAL) MUI Jatim adalah sebagai upaya untuk melakukan kerjasama dengan Pemerintah provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Timur dan segenap elemen masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap penataan lingkungan yang bersih dari kegiatan prostitusi dan asusila, baik di tingkat Provinsi maupun Kota Di Jawa Timur, khususnya yang ada di lokalisasi prostitusi.

Merebaknya lokalisasi prostitusi membuat sebagian pendakwah (ustadz dan ulama) berfikir dan bertindak. Upaya mencegah lokalisasi prostitusi agar tidak semakin bertambah dan meluas di masyarakat umum. Pada awalnya dakwah di lokalisasi dilakukan oleh individu (*dakwah fardiyah*), yang pada waktu itu dipelopori oleh K.H. Khoiron Syuaib, Ustad Sunarto AS, Ustad Abu Ali dan Ustad Abdurrahman. Keempat pendakwah tersebut tergabung dalam seksi kerohanian RW 4 Bangunsari. Dakwah mereka di lokalisasi Surabaya khususnya Bangunsari dari tahun 1980-an hingga tahun 2012.

Dalam perjalanan dakwahnya, para dai yang ada di lokalisasi tersebut menjalin kerjasama dengan beberapa elemen di masyarakat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah setempat, antara lain dengan Majelis Ulama Jawa Timur (MUI JATIM). Sehingga muncul gagasan bersama untuk mengadakan pelatihan dai yang pesertanya terdiri dari para utusan dai yang ada di enam lokalisasi kota Surabaya. Masing-masing lokalisasi mengirimkan 10 orang dai. Sehingga jumlah keseluruhannya yang ikut pelatihan adalah 50 dai.

Untuk menindaklanjuti para alumni dai tersebut, dengan kesepakatan MUI lATIM diadakan sebuah pertemuan untuk menghimpum wadah para dai yang telah dilatih oleh MUI tersebut. Dari beberapa nama yang diusulkan, disepakati nama IDIAL (Ikatan Dai Area Lokalisasi) sebagai wadah berhimpun mereka. Untuk memberikan legalitas kelembagaan, maka pengurus dilantik dan diterbitkan SK oleh Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur No. Kep-02/MUI/JATIM/II/20I2 tentang Susunan Pengurus Ikatan Dai Area Lokalisasi Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur (IDIAL MUI JATIM) Masa Khidmat Tahun 2012-2017.[1]

Dalam perkembangannya, organisasi IDIAL ini mempunyai Visi yakni, terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera, memperoleh *ridlo* dan ampunan dari Allah SWT, mampu menuju masyarakat yang berkualitas demi terwujudnya kejayaan Islam sebagai manivestasi komitmen untuk menebar rahmat untuk seluruh alam.

[1] Moh. Syahri Sauma, *Prostitusi dan Kiai-Dinamika Dakwah Di Lokalisasi Pelacuran Kota Surabaya* (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2015), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk merealisasikan visi di atas, maka misi IDIAL adalah; pertama, menggerakkan kepemimpinan dan kelembagaan secara efektif, dengan menjadikan ulama dan dai sebagai panutan (*qudwal al hasunah*) sehingga mampu mengarahkan dan membina umat dalam rangka menanamkan dan memupuk aqidah dan akhlak masyarakat. Kedua, melaksanakan dakwah Islamiyah, *'amar ma'ruf nahi mungkar* dalam mengembangkan perilaku yang baik (*akhlaq al karimah*), agar terwujudnya masyarakat berkualitas (*Khaira Ummah*) dalam berbagai aspek kehidupan. Ketiga, mengembangkan *ukhuwah Islamiyah* dan kebersamaan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan umat (*Wahdah al Ummah)* dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan keempat adalah mengembangkan dakwah di lokalisasi prostitusi dalam rangka mengentas PSK, mucikari dan masyarakat yang memiliki ketergantungan terhadap lokalisasi prostitusi sebagai upaya untuk menata lingkungan bersih dari asusila.[2]

2. SK dan Struktur Pengurus IDIAL MUI JATIM tahun 2012-2017
   a. SK Pengurus IDIAL MUI JATIM[3]

SURAT KEPUTUSAN
DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROPINSI JAWA TIMUR
NO. Kep-02/MUI/JTM/II/2012
Tentang

[2] Sauma, *Prostitusi dan Kiai,* 64.
[3] Aswadi, *Peran IDIAL,* 68-70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN PENGURUS

IKATAN DAI AREA LOKALISASI

MAJELIS ULAMA INDONESIA

PROVINSI JAWA TIMUR

(IDIAL MUI JATIM)

MASA KHIDMAT TAHUN 2012-2017

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mendukung program pemerintah Provinsi Jawa Timur menata kota bersih asusila dengan mengentas WTS dan menutup lokalisasi melalui pendekatan integratif, sinergis dan holistik, Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur telah membentuk Ikatan Dai Area Lokalisasi Majelis Ulama Indonesia (IDIAL-MUI) Provinsi Jawa Timur.
2. Bahwa untuk dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara efektif perlu segera ditetapkan susunan pengurus Ikatan Dai Area Lokalisasi Majelis Ulama indonsia (IDlAL-MUI) Provinsi Jawa Timur.

Mengingat:

Surat Keputusan Musyawarah Nasional VIII Majelis Ulama Indonesia No: Kep-02/Munas-V1II/2010 tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan/Penyempurnaan Wawasan. Pedoman Dasar, dan Pedoman Rumah Tangga Mejelis Ulama Indonesia.

Memperhatikan :

1. Masukan dan saran dari peserta pelatihan Bina Dai Mandiri MUI Provinsi Jawa Timur tanggal 14 Agustus 2011 di Pesantren Roaudlatul Khoir Dupak Bangunsari Surabaya
2. Hasil pertemuan Dewan Pimpinan MUI Provinsi Jawa Timur tanggal 5 November 2011

Maka dengan bertawakkal kepada Allah SWT

Memutuskan

Menetapkan :

1. Susunan Pengurus Ikatan Dai Area Lokalisasi Majelis Ulama Indonsia (IDIAL MUI) Provinsi Jawa Timur, masa khidmat th. 2012-2017.
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Januari 2017 (berakhirnya masa bakti).

Surat Keputusan ini selanjutnya akan disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, ataupun perubahan kebijakan, akan dilakukan penyesuaian sebagaimana mestinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditetapkan di:

Surabaya, 11 Rabiul Awal 1433 H

04 Februari 2012 M

Dewan Pimpinan

Majelis Ulama Indonesia

Provinsi Jawa Timur

Ketua Umum Sekretaris Umum

K.H. Abdusshomad Buchor **Drs. H. Imam Tabrani, M.M.**

b. Struktur Pengurus IDIAL MUI JATIM[4]

SUSUNAN PENGURUS

IKATAN DAI AREA LOKALISASI

MAJELIS ULAMA INDONESIA

PROVINSI JAWA TIMUR

(IDIAL MUI JATIM)

MASA KHIDMAT TAHUN 2012-2017

[4] Ibid., 70-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. DEWAN PENASEHAT:

1. K.H. Abdusshomad Buchor
2. Drs. H. Syaifullah Yusuf
3. Drs. H Sudjak, M.Si.

II. DEWAN PEMBINA:

1. K.H. Abdurrahman Navis, Lc.M.H.I.
2. Drs. Imam Tabroni, M.M.
3. Drs. Abdurrahman Azis, M.Si.
4. Drs. KH. Fauzi Affandi S, B.A.
5. Dra. Hj. Udji Aisyah, M.Si.
6. Prof. Dr. H. Ali Aziz, M.Si.
7. Drs. Bawon Adhi Y, M.Si.
8. Drs. H. Moch. Masduqi, S.H.
9. Dr. Ir. H. Miftahul Huda, S.H.

III. DEWAN PELAKSANA

Ketua Umum : Drs. H. Ahmad Sunarto AS, M.E.I.

Ketua-Ketua :

1. Drs. KH. M. Khoiron Syuaib
2. Ainul Yaqin, S.Si, M.Si. Apt.
3. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

Sekretaris Umum : Mochamad Yunus, S.I.P.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris-sekretaris :

1. Drs. H. Abdurrahman Gufron
2. Drs. H. M. Abu Ali, S.Pd.I, M.M.
3. Drs. H. M. Yasin Tatissina
4. Drs. H. Wahid El Ghoni

Bendahara Umum : Dr. Hj. Mutimmah Faidah, M.Ag.

Bendahara-bendahara :

1. Hj. Raudlotul Jauharoh
2. Hj. Latifah Sanuri

IV. DIVIS-DIVISI

1. DIVISI PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Ketua : Drs. Moch. Isa Anshory, M.Psi.

Anggota :

1. Drs. M. Nur Fuad, M.A.
2. Dr. M Rofuq, M.Pd., M.Si., M.Pd.I.
3. Drs. Ahmad Barir, M.Si.
4. M. Nashir Marzuki, Lc.
5. Ahmad Rizal, S.Sos.I
6. Drs. H Muaddib Aminan, AR.
7. Abdul Rohim, S.Ag., M.Pd.I.
8. Drs. H. Jainuddin, M.Si.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. DIVISI PENGEMBANGAN DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN

Ketua : Dr. K.H. Zainuddin MZ, M.Ag.

Anggota :

1. Baihaqi, Lc.
2. Drs. Abdullah Sattar, M.Fil.
3. H. Said Umar Toyo, Lc, M.H.I.
4. Nur Salim, S.S.
5. Masyhudan, S.T.
6. Ahmad Misbahul Abidin, M.Pd.I.
7. Mashud Sasaki, M.Si.
8. M. Sufaham, S.Pd.I

3. DIVISI PENGEMBANGAN EKONOMI DAN SOSIAL

Ketua : H. Ubaidillah Nurdin, S.E.

Anggota :

1. Drs. Samsuddin, M.M.
2. Drs. M. Qudsi Fauzi, M.M.
3. Drs. Ibrahim
4. Drs. M. Mansyur
5. Hj. Titin Sumami Subroni
6. Ulfah, S.Kom.

4. DIVISI PENGEMBANGAN KEMITRAAN ANTAR LEMBAGA

Ketua : Drs. Indera Istianto, S.H., M.M.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota :

1. Dra. Hj. Munjidah Wahab
2. Drs. H. Abdul Munif, M.Si.
3. Drs. Abdul Munthalib AM
4. Faishal, M.Pd.I.
5. Siti Suhana, S.E.
6. Sri Herianingrum, S.E., M.Si.
7. Drs. Abdullah Azzam

5. DIVISI ADVOKASI HUKUM, HAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Ketua : Drs. H. Saifudin Zaini, M.Pd.I

Anggota :

1. Drs. M. Adib, M.Si
2. Maryadi Ahmad, S.H.I
3. Rahmat Sukarno, S.H.I
4. H. M. Fadhil, S.H.
5. Hj. Asni Nilam, S.H.
6. Amrozi, S.H.

6. DIVISI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

Ketua : Drs. Abd. Rohim

Anggota :

1. H. Bachtiarrosyaduddin, S.H.I
2. Cholis Akbar, M.Si.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dra. Hj. Dalilah Candrawati, M.Ag.
4. Dra. Hj. Faridah Hanum
5. Dra. Hj. Salimah Hadi
6. Gatot Subiantoro
7. M. Sujowadi, S.T.

7. DIVISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Ketua : Drs. Agus Affandi, M. Fil.I.

Anggota :

1. Hadi Susanto, M.Si.
2. Dr. Abdul Muhid
3. Husnul Muttaqin, S.Sos., M.Si.
4. Dr. Hj. Mihmidaty Afif, M.Pd.I.
5. Dra. Yulia Istianah, M.Si.
6. Rendra Octavian
7. Nanang Abdul Chanan, S.Sos.
8. Amal Taufik, S.Pd., M.Si.

8. DIVISI REHABILITASI, KONSELING DAN KESEHATAN

Ketua : Dr. dr. Siti Nur Aisyiah, M.Ag.

Anggota :

1. dr. H. M. Usman
2. Drs. H. Syaiku A Husen, M.Si.
3. Nailatin Fauziyah, S.Psi., M.Si.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Drs. Agus Susanto, M.Si.
5. dr. Dian Eva Sanjaya
6. Hendrik Koeswanto, S.Sos.I
7. Dra. Hj. Nur Mazidah, M.Si.
8. Budiati, S.Pd.
9. Ahmad Sulkhan
10. Supianah
11. Sulasih
12. Surami

Ditetapkan di:

Surabaya, 11 Rabiul Awal 1433 H

04 Februari 2012 M

Dewan Pimpinan

Majelis Ulama Indonesia

Provinsi Jawa Timur

Ketua Umum	Sekretaris Umum
K.H. Abdusshomad Buchor	**Drs. H. Imam Tabrani, M.M.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Tugas Pengurus IDIAL MUI JATIM[5]

   a. Tugas Dewan Penasehat :

      1) Berkewajiban mengambil alih penyelesaian masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Dewan Pembina.

      2) Memberikan saran, masukan, pendapat maupun usulan serta pertimbangan kepada pengurus dalam rangka pelaksanaan program kerja dan atau semua kegiatan organisasi dan manajemen dakwah prostitusi.

      3) Berwenang memberikan penilaian terhadap Pengurus IDIAL-MUI Jatim untuk disampaikan kepada Dewan Pembina.

      4) Berwenang menyelesaikan perbedaan pendapat dan persepsi di dalam tubuh Pengurus IDIAL-MUI Jatim.

   b. Tugas Dewan Pembina :

      1) Berwenang memberikan penilaian atas kinerja Pengurus IDIAL-MUI Jatim baik dibidang organisasi, kegiatan sosial dan keuangan.

      2) Berwenang menyatakan Pengurus IDIAL-MUI Jatim dinilai gagal dalam menjalankan tugasnya disertai alasan-alasannya.

      3) Keputusan bersama Dewan Pembina dan Dewan Penasihat merupakan keputusan yang final dan mengikat.

[5] Ibid., 75-77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Dewan Pembina berkewajiban memberikan dan bimbingan kepada Pengurus IDIAL-MUI Jatim dalam menjalankan tugasnya baik secara tertulis maupun tidak secara tertulis.

c. Tugas Ketua Umum Dewan Pelaksana :

1) Bertanggung jawab dalam organisasi IDIAL-MUI Jatim.
2) Mengambil keputusan dalam setiap kebijakan.
3) Membuat rencana jangka panjang dakwah lokalisasi.
4) Menetapkan tujuan dan misi organisasi, serta strategi dakwah prostitusi yang digunakan.
5) Mengembangkan semua rencana dakwah yang telah dibuat.
6) Mengadakan hubungan dengan pihak luar dakwah networking dan lain-lain.

d. Tugas Ketua I, II dan III

Bertugas membantu ketua umum dalam kegiatan-kegiatan dan tugas-tugasnya.

e. Tugas Sekretaris Umum

1) Memimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan sekretariat dakwah.
2) Mewakili ketua (jika berhalangan) untuk menandatangani surat-surat yang sifatnya ke dalam/ internal organisasi dakwah, serta dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tugas Sekretaris I dan II

Bertugas membantu sekretaris umum dalam kegiatan-kegiatan dan tugas-tugasnya.

g. Tugas Bendahara Umum

1) Mengelola keuangan organisasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh ketua umum.
2) Bersama-sama ketua umum menandatangani dokumen-dokumen keuangan.
3) Melaporkan secara periodik penggunaan dana organisasi dan kekayaan organisasi setiap kali mengadakan rapat/ pertemuan dan lain-lain.

h. Tugas Bendahara I dan II

Bertugas membantu bendahara umum dalam kegiatan-kegiatan dan tugas-tugasnya.

i. Tugas Setiap Divisi :

1) Setiap divisi melakukan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pengurus harian dan membuat program-program agar aktivitas dakwah berjalan dengan baik. Tugas ini berlaku pula untuk Divisi Pendidikan dan Pengembangan SDM; Divisi Pengembangan Dakwah dan Pemberdayaan; Divisi Pengembangan Ekonomi dan Sosial; Divisi Pengembangan Kemitraan Antar Lembaga; Divisi Advokasi Hukum, HAM dan Lingkungan Hidup; Divisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi dan Informasi; Divisi Penelitian dan Pengembangan; Divisi Rehabilitasi, Konseling dan Kesehatan.

2) Koordinator dai area lokalisasi bertugas melakukan hal-hal yang sudah direncanakan organisasi, seperti terjun langsung ke lapangan dakwah prostitusi dengan strategi yang efektif dan efisien. Walaupun semua elemen dalam organisasi juga melaksanakan dakwah langsung. Sehingga aktivitas dakwahnya itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Lokalisasi di Surabaya

Berikut data tentang jumlah lokalisasi, WTS dan mucikari di Surabaya sebelum penutupan:

Tabel 3.1 Banyaknya Lokalisasi, Mucikari dan Wanita Tuna Susila di Surabaya[6]

Tahun	Lokalisasi	Mucikari	Wanita Tuna Susila
2005	6	894	8009
2006	6	890	7759
2007	6	715	2770
2008	6	715	2770
2009	6	868	3225
2010	6	584	2231

[6] Dinas Sosial Kota Surabaya Surabaya dalam angka tahun 2011 dalam http//www.Surabaya.go.id/berita/8207-surabaya-dalam-angka-%28sda%29-tahun-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2011	6	612	2027

Berikut deskripsi masing-masing lokalisasi di Surabaya:

1. Lokalisasi Dupak Bangunsari

Lokalisasi ini merupakan pindahan dari lokalisasi Bangunrejo. Lokalisasi Dupak Bangunsari ini dimulai sejak tahun 1970. Hampir sekitar 85% rumah di daerah tersebut dijadikan wisma prostitusi. Bahkan saat itu jumlah WTS bisa mencapai angka 3000 orang.

Wilayah lokalisasi ini berdekatan dengan pelabuhan. Sehingga setiap kali ada kapal berlabuh, para awak kapal bisa singgah ke lokalisasi. Pada tahun 1985, kondisi lokalisasi tidak seramai dahulu kala. Jumlah WTS mulai berkurang dan terakhir berjumlah 153 orang baik WTS dan mucikari.[7]

2. Lokalisasi Tambak Asri

Lokalisasi ini dikenal juga dengan sebutan "Kremil" atau dengan kata lain "rekreasi militer". Sebutan ini tidak mengherankan sebab lokalisasi prostitusi ini dekat dengan kompleks TNI AL. Ada sebagian warga yang menyebutkan bahwa "Kremil" itu penyebutan dengan cepat "Koramil" yang memang posisi pintu Koramil dari jalan Kalianak Surabaya.

[7]Sunarto, *Kiai Prostitusi,* 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 1965 Pemerintah Kota Surabaya menertibkan semua bisnis prostitusi yang ada di kawasan kota. Seperti halnya yang ada di kawasan Jagir, Gunung Sari, Tambak Rejo, Pasar Templek di dekat jalan Rajawali Surabaya, semuanya di pindah. Mereka ada yang pindah dan kembali menjalankan bisnisnya di Jarak, Kremil, dan Dupak Bangunsari. Lokalisasi tersebut lantas berkembang pesat. Hingga tahun 1992 dianggap sebagai masa kemasan, sebab saat itu jumlah WTS ada sekitar 1500 orang. Jumlah tersebut berbanding jauh dengan jumlah WTS saat ini sebanyak 436 sedangkan mucikarinya sebanyak 125 orang.[8]

3. Lokalisasi Moroseneng dan Klakah Rejo

Lokalisasi ini berada di daerah Surabaya Barat. Dibanding dengan lokalisasi lain, lokalisasi ini terkesan kumuh. Transaksi atau kesepakatan jual beli seks dilakukan di tengah lapangan dengan lampu-lampu yang redup. Pasca bersepakat, mereka memesan kamar di area sekitar. Jumlah WTS dan mucikari di kedua lokalisasi tersebuut adalah 425 WTS dan 99 mucikari.[9]

4. Lokalisasi Dolly dan Jarak

Lokalisasi Dolly sebenarnya sudah lama terbentuk. Menurut Purnomo Siregar, semula kawasan Dolly adalah pekuburan Tionghoa. Pada tahun 1967, Dolly Khavit, seorang perempuan yang konon bekas PSK membuka usaha pelacuran. Ia mengangkat mucikari dari Kampung

[8] Ibid, 72-73.
[9] Ibid, 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cemoro Sewu dan membangun wisma bernama Barbara. Setelah itu, muncul wisma lain dan akhirnya di awal tahun 1970-an perkampungan itu berubah nama menjadi Gang Dolly.[10]

Berikut deskripsi dari kehidupan Dolly Khavit. Dia menikah dengan seorang pelaut Belanda dan dikaruniai oleh anak yang bernama Edy. Saat itu dia juga punya anak angkat yang bernama Bambang. Dolly ini memiliki perangai tomboy sehingga lebih suka dipanggil dengan sebuatan papi. Bersama dengan suaminya mendirikan rumah bordil pertama Jalan Kupang Gunung Timur I. Usaha ini sempat diteruskan oleh anaknya tapi berhenti ketika anaknya meninggal.

Akhirnya Dolly mendirikan wisma Mamamia. Tak lama kemudian muncul wisma Barbara dan wisma-wisma lain pada tahun 1970 hingga perkampungan itu dikenal dengan gang Dolly. Lokalisasi ini bersebelahan dengan lokalisasi Jarak juga.

Lokalisasi Dolly lebih populer dibanding dengan lokalisasi Jarak. Selain posisi jalan yang strategis dan cara pemasaran WTS yang lebih menggiurkan pelanggan. Para WTS itu dipajang di sebuah ruang tamu dengan kaca jendela yang besar seperti etalase raksasa. Pemasaran yang seperti ini memudahkan dan membuat pelanggan dengan mudahnya mencari pasangan semalam.[11]

---

[10] Siregar, *Dolly*, 33-34.
[11] Triana Dianita Handayani, "Dolly Riwayatmu Kini", *HUMANIORA*, Vol.11, No. 2 (Desember, 2014), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokalisasi Dolly dan Jarak ada sekitar 800 wisma, kafe dangdut dan panti pijat plus-plus. Ada sekitar 9.000 lebih orang terlibat dalam transaksi prostitusi ini, mulai dari WTS, mucikaro dan ahli pijat.[12]

Dolly akhirnya mendapatkan predikat lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara mengalahkan lokalisasi Patpong di Bangkok, Thailand dan Geylang di Singapura.[13]

[12] Sunarto, *Kiai Prostitusi*, 74.
[13] Hartini Retnaningsih, "Dampak Sosial Penutupan Lokalisasi Dolly", *Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, Vol. VI, No.13 (Juli, 2014), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id